

## Kapolda Metro Pantau Langsung Gelar Perkara Kasus Penganiayaan David oleh Mario Dandy

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya melakukan gelar perkara kasus penganiayaan anak pengurus GP Ansor berinisial David (17) oleh Mario Dandy Satrio (20), di wilayah Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menjelaskan, kasus penganiayaan yang dilakukan anak salah satu pejabat di Ditjen Pajak itu, masih dalam proses penanganan Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan.

Sementara Polda Metro Jaya melalui Ditrektorat Reserse Kriminal Umum hanya memberikan asistensi selama proses penyidikan.

"Kapolda memberikan asistensi gelar perkara, dihadiri beliau. Yang pimpin Direktur Reserse Kriminal Umum, dihadiri Subdit Renakta, juga penyidik dari Polres Metro Jakarta Selatan," ujar Trunoyudo kepada wartawan, Senin (27/2).

Kendati demikian, Trunoyudo belum mau mengungkapkan hasil gelar perkara oleh tim gabungan Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Selatan pada Senin (27/2).

Dia hanya menyampaikan bahwa saat ini penyidikan masih harus menunggu hasil penelitian tim dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), Suku Dinas Sosial Jakarta Selatan, dan Asosiasi Psikolog Forensik (Apsifor).

Sebab, kata Trunoyudo, kasus penganiayaan tersebut melibatkan anak-anak di

bawah umur, yakni korban David (17) dan saksi berinisial AG (15) yang merupakan pacar tersangka Mario.

"Sehingga terhadap peristiwa keduanya, ada proses formil yang berbeda. Terhadap anak, ada hak-hak anak yang harus penyidik lewat. Dan membutuhkan waktu serta dimohon untuk menunggu hasilnya," kata Trunoyudo.

Adapun Mario, anak eks pejabat Ditrektorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Rafael Alun Trisambodo, menganiaya korban pada 20 Februari 2023 di Kompleks Green Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Mario marah karena mendengar kabar dari saksi berinisial APA yang menyebut AG (15) mendapat perlakuan tidak baik dari korban. AG merupakan pacar Mario.

Mario lalu menceritakan hal itu kepada temannya, Shane Lukas (19). Kemudian, Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban sampai koma.

Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario. Kini Mario dan Shane telah ditetapkan sebagai tersangka. Mario dijerat dengan Pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 ayat 2 KUHP. Sementara itu, Shane dijerat Pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 KUHP. ● lus

FOTO: ANTARA



## RICHARD ELIEZER DIPINDAHKAN KE LAPAS II A SALEMBA

Pengacara Bharada Richard Eliezer, Ronny Talapessy (kanan) berbincang dengan petugas Lapas Kelas II A Salemba, di Jakarta, Senin (27/2). Terpidana kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J, Bharada Richard Eliezer resmi dipindahkan dari Rutan Bareskrim Mabes Polri ke Lapas Salemba.

## Buntut Kerusakan di Wamena Papua, Kapolri Copot Kapolres Jayawijaya

Polda Papua telah mengamankan 13 orang terkait kerusakan yang menewaskan 11 warga saat kerusuhan yang terjadi di Wamena, Papua.

WAMENA (IM) - Kapolres Jayawijaya AKBP Hesan Sotarduga Napitupulu, dicopot dari jabatannya, sebagai buntut kerusakan yang menewaskan 11 warga sipil,

di Wamena, Papua, Kamis (23/2) lalu.

Selain menewaskan 11 orang, dilaporkan sejumlah warga juga terluka.

Polisi sudah mengamankan sejumlah warga.

Pergantian Kapolres Jayawijaya ini berdasarkan Surat Telegram Kapolri nomor KEP : 263/II/2023 TGL

23-2-2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan dalam jabatan di lingkungan Polri.

Kabid Humas Polda Papua, Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo yang dikonfirmasi juga membenarkan pergantian tersebut.

"Iya Kapolres Jayawijaya diganti. Untuk sertijab jabatan akan diinformasikan," ujarnya, Senin (27/3).

Diketahui, kerusuhan yang dipicu hoaks penculikan anak itu menewaskan 11 orang, dua di antaranya diduga merupakan korban penganiayaan.

"Akibat kerusakan tersebut terdapat korban meninggal dunia sebanyak 10 orang di mana 2 orang diduga mengalami penganiayaan berat diakibatkan oleh anak panah dan senjata tajam," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Sementara itu, kata Ignatius Benny, jumlah korban luka-luka sebanyak 23 orang,

di mana sembilan di antaranya sudah kembali ke rumah masing-masing.

"Dan untuk korban luka-luka dari aparat ada 18 orang antara lain 16 orang terkena lemparan batu dan dua orang terkena panah, satu perwira Polisi dan satu dari TNI," ujar Ignatius Benny.

Kepala Bidang Humas Polda Papua, Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo sebelumnya mengatakan, pihaknya telah mengamankan 13 orang usai kerusuhan di Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan.

"Polri mengamankan dan sedang memeriksa 13 orang," kata Ignatius Benny kepada wartawan, Minggu (26/2).

Empat dari sembilan orang telah berhasil diidentifikasi, namun ia belum dapat memerinci 13 orang tersebut berasal dari pihak mana saja.

"4 empat teridentifikasi 9 masih dalam pemeriksaan," ucapnya. ● lus

### REKAM JEJAK 3 PATI

## Tiga Jenderal Polisi Peraih Adhi Makayasa Dapat Promosi Jabatan dari Kapolri

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan mutasi dan promosi terhadap 92 perwira tinggi dan perwira menengah Korps Bhayangkara.

Mutasi dan promosi para perwira ini tertuang dalam Surat Telegram Kapolri Nomor ST/498/II/KEP./2023 yang diteken oleh Wakil Kapolri Komisaris Jenderal Gatot Eddy Pramono pada 26 Februari 2023.

Dalam surat telegram tersebut, terdapat tiga perwira tinggi peraih Adhi Makayasa. Adhi Makayasa merupakan penghargaan yang diberikan kepada jebolan Akademi Kepolisian (Akpol) terbaik di masing-masing angkannya. Ketiganya adalah Komisaris Jenderal Ahmad Dofiri, Inspektur Jenderal Wahyu Widada, dan Brigadir Jenderal Sandi Nugraha.

Komisaris Jenderal Ahmad Dofiri, digeser dari jabatan Kepala Badan Intelijen dan Keamanan (Kabaintelkam) Polri, menjadi Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum) Polri. Ia menggantikan Komjen Agung Budi Maryoto yang akan memasuki masa purna

tugas.

Dofiri merupakan abituren Akpol 1989 dengan meraih penghargaan Adhi Makayasa. Sebelum menjabat Kabaintelkam Polri, Dofiri pernah menduduki beberapa jabatan strategis di lingkungan Polri, mulai dari Kapolda Jawa Barat (2020), Asisten Logistik Kapolri (2019), Kapolda DIY (2016) hingga Kapolda Banten di tahun yang sama.

Selain meraih Adhi Makayasa, Dofiri tercatat memiliki 11 koleksi penghargaan, di antaranya Bintang Bhayangkara Pratama, Bintang Bhayangkara Nararya, hingga Satyalancana Operasi Kepolisian.

Sedangkan Inspektur Jenderal (Irjen) Wahyu Widada, Asisten Sumber Daya Manusia (SDM) Kapolri, mendapat promosi jabatan sebagai Kabaintelkam menggantikan Dofiri.

Wahyu peraih Adhi Makayasa yang merupakan lulusan terbaik Akpol 1991. Selama perjalanan karier di kepolisian, Wahyu pernah mengemban sejumlah posisi penting. Di antaranya, Kapolres Metro Tangerang (2010), Kapolres Metro Tangerang Kota (2011), Wakapolda Riau (2018),

Kapolda Gorontalo (2019), dan Kapolda Aceh.

Kepala Biro Pengkajian dan Strategi (Karojianstra) SSDM Polri, Brigadir Jenderal Sandi Nugroho turut dipromosikan menjadi Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Polri.

Ia akan menggantikan Inspektur Jenderal Dedi Prasetyo yang ditarik menjadi Asisten SDM Kapolri. Sandi merupakan perwira tinggi Polri kelahiran Salatiga, Jawa Tengah, 1 Juli 1973. Bersama institusi Polri, Sandi sudah menorehkan tinta emas ketika lulus dari Akpol 1995. Kala itu, Sandi didaulat sebagai lulusan terbaik di angkatannya.

Prestasi ini pun membuatnya berhak menerima penghargaan Adhi Makayasa. Sedangkan, jabatan strategis yang pernah ia tuangi, di antaranya, Kapolrestabes Medan dan Kapolrestabes Surabaya (2019). Sandi kemudian menjabat sebagai Karojianstra SSDM Polri pada 2020 dan kini akan menjabat sebagai Kepala Divisi Humas Polri.

Di jabatan baru ini, Sandi otomatis akan naik pangkat menjadi inspektur jenderal atau jenderal bintang dua polisi. ● lus

FOTO: ANTARA



**TES PSIKOLOGI PINJAM PAKAI SENJATA API POLRI**  
Sejumlah personel Polri mengikuti tes psikologi pinjam pakai senjata api (senpi) di Polresta Banda Aceh, Aceh, Senin (27/2). Sebanyak 134 personel Polresta Banda Aceh yang mengikuti tahapan tes psikologi tersebut sebagai syarat pinjam pakai senjata api kedinasan.

### SIDANG KASUS NARKOBA

## Takut dengan Irjen Teddy Minahasa, AKBP Dody: Dia Jenderal Pendendam

JAKARTA (IM) - Mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara mengaku takut kepada Irjen Teeddy Minahasa, terdakwa kasus narkoba. Dody menyebut, mantan Kapolda Sumatera Barat itu adalah jenderal pendendam.

Pengakuan ini disampaikan Dody saat bersaksi dalam sidang lanjutan kasus peredaran narkoba yang menjerat Teddy Minahasa, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat, Senin (27/2).

Awalnya, Hakim Ketua Jon Sarman Saragih bertanya terkait perintah penukaran barang bukti sabu seberat 5 kilogram yang ditukar dengan tawas.

Dody mengaku, awalnya tak ingin menjalankan perintah atasannya itu. Namun, karena ini perintah Irjen Teddy, ia pun takut menolak perintah.

"Karena beliau ini pendendam, saya takut," jawab Dody saat ditanyai Hakim Jon, Senin (27/2).

"Takut sama dia?" tanya hakim lagi.

"Pada saat itu takut. Saya hampir depresi," jawab Dody lagi.

Kepada majelis Hakim, Dody mengatakan, di matanya sosok Teddy merupakan perwira tinggi polisi yang memiliki kekuatan, kekayaan, dan jaringan yang luas.

"Beliau (Irjen Teddy) powerful, perfeksionis, salah satu kapolda terkaya di Indonesia versi LHKPN 2022, kemudian beliau mantan ajudan wapres, jaringan beliau luas, jenderal tercepat, saya takut cuma AKBP," bebernya.

Dia juga menyampaikan

tak ada maksud lain selain takut atas perintah oleh Irjen Teddy. Ia juga memastikan akan mengungkap kejadian yang sebenarnya dalam persidangan kali ini.

"Kalau sekarang saya gak takut, saya ungkap yang sebenarnya," tutup Dody.

Sekadar diketahui, PN Jakarta Barat kembali menggelar sidang lanjutan kasus peredaran narkoba dengan terdakwa mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa, Senin (27/2). Agenda yakni masih pemeriksaan saksi-saksi.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) menghadirkan dua orang untuk memberikan kesaksian hari ini. Mereka yakni mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara dan Linda Pujiastuti alias Linda.

Beberapa hari setelah ditunjuk sebagai Kapolda Jawa Timur, Irjen Teddy Minahasa ditangkap terkait kasus peredaran gelap narkoba.

Mantan anak buahnya, AKBP Dody Prawiranegara, turut terlibat di kasus narkoba itu beserta lima orang lainnya yakni Kompol Kasranto, Aiptu Janto P. Situmorang, Linda Pujiastuti, Muhammad Nasir, dan Syamsul Maarif.

Mereka didakwa memperjualbelikan barang bukti sabu hasil sitaan Polres Bukittinggi sebanyak 5 kilogram. Ia didakwa dengan Pasal 114 Ayat 2 Subsider Pasal 112 Ayat 2 Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. ● lus

FOTO: ANTARA



### PENERBITAN SPLP UNTUK WNI BERMASALAH DI PELOSOK PERDESAAN TIONGKOK

Tim Atase Imigrasi Kedutaan Besar RI di Beijing memproses permohonan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk warga negara Indonesia bermasalah dengan mengambil foto diri pemohon, di halaman rumah salah satu warga, di Desa Xingyang, Kota Dezhou, Provinsi Shandong, Tiongkok, Minggu (26/2). Tim menyisir pelosok perdesaan di Tiongkok untuk memberikan pelayanan keimigrasian dan kekonsuleran guna memudahkan proses pemulangan WNI bermasalah ke Tanah Air.

## Ayah David Tegas Tolak Bantuan yang Ditawarkan Orangtua Mario

JAKARTA (IM) - Jonathan Latumahina, ayah David Ozora (17) mengatakan bahwa orangtuanya Mario Dandy Satrio (20) sempat memintanya untuk meminta maaf. Bahkan Orangtua yang menganiaya hingga David koma, juga sempat menawarkan bantuan, namun dengan tegas ditolak Jonathan.

"Iya kemarin hari Selasa, semalam (datang menemui), tapi saya sampaikan sama dia, kita enggak butuh bantuan dia, kita akan sembuhkan David sendiri, kalau urusan lainnya nanti di pengadilan saja," ucap David sebagaimana video yang diunggah akun Twitter @nongandah, dikutip Senin (27/2).

Jonathan tak merinci bantuan apa yang ditawarkan oleh orangtua Mario Dandy. Dia menegaskan bahwa urusan selanjutnya akan diselesaikan di pengadilan.

Sementara itu, David masih terbaring koma di ruang perawatan RS Mayapada, Jakarta Selatan. Jonathan juga meminta doa agar anaknya bisa sembuh seperti sedia kala.

"Mohon doanya supaya David diberikan kesembuhan seperti sedia kala, segera melalui tahap kritis ini, mohon doanya," ucapnya.

Sebagaimana diketahui, polisi telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus ini. Selain Mario Dandy, polisi juga menjadikan temannya, Shane sebagai tersangka kasus ini.

Jonathan juga diketahui memiliki kedekatan dengan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, yang juga merupakan Ketua GP Ansor.

Dia pun membagikan foto dan video Gus Dur di Twitternya. Diketahui, Jonathan kerap membagikan kegiatannya sebagai Pengurus Pusat GP Ansor di media sosial dari TikTok, Twitter hingga Facebook. Akun Facebooknya Jonathan Latumahina (Abu qitmr) telah memiliki 994 pengikut.

Akun Tiktoknya yang bernama @qitmr.25 telah memiliki 1039 pengikut. Dan akun twitternya bernama @seeksixsuck telah memiliki 4.450 pengikut.

Unggahan David pun mendapat beragam dari netizen yang simpati atas pengeroyokan terhadap anaknya.

"Senang mendengar ananda David ada perkembangan positif, semoga semakin membaik, sehat dan pulih kembali spt semula, doa dr berbagai penjurur menyertai David," tulis akun @Nurussolich\*\*\*. ● lus

### Unggah Foto Gus Dur

Mario adalah anak Rafael Alun Trisambodo, yang merupakan Kepala Bagian Umum Kantor Direktorat